

LPM Kelurahan Maridan Dan Karang Taruna Mengadakan Sunatan Masal

Rizal Sunandar - PPU.INDONESIASATU.ID

Jun 1, 2022 - 00:07



Panitia Khitanan Masal Kelurahan Maridan

PENAJAM - LPM dan Karang Taruna mengadakan khitanan massal gratis bagi 25 anak . Tersebar di beberapa wilayah di kelurahan Maridan, kegiatan ini merupakan gagasan dari para anggota LPM dan Karang Taruna Kelurahan Maridan.



Seperti pada Sabtu, (28/5/2022) lalu, peserta khitan terbagi di tiga wilayah yakni Kelurahan Maridan, Desa Binuang dan Desa Telemow.

Meski dengan berbagai keterbatasan, pelaksanaan khitanan massal ini berjalan dengan lancar ucap ketua LPM Maridan Teguh Gunawan.

Kegiatan ini terlaksana juga berkat bantuan dari para masyarakat sekitar dan perusahaan PT. ITCIKU melalui perwakilannya humas Bapak Harto dan PUK FSU KAHUTINDO PT. IHM melalui perwakilan nya Bpk dediy saidy yang ada disekitar .

Para peserta pun tidak dipungut biaya dan masing-masing dari mereka mendapatkan santunan dalam bentuk bingkisan yang berupa scholl kit yang berupa Buku , Pulpen dll. santunan diberikan sebagai bentuk kepedulian donatur terhadap para peserta.

Ketua LPM Teguh Gunawan menambahkan "Sebelumnya Terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmat nya serta atas ijin nya Alhamdulillah pelaksanaan bakti sosial khitanan masal secara gratis yang di selenggarakan oleh LPM dan KARANG TARUNA Kelurahan MARIDAN yang bekerjasama dengan PERKUTUT'S HUNTER TEAM RSUD RATU AJI BOTUNG PENAJAM Telah terlaksana" ucapnya

"Dan tak lupa juga kami ucapkan Terima kasih kepada Bpk Hendro Susilo selaku Lurah Maridan. Aiptu Supriadi Kapospol Maridan dan Sertu Arif Babinsa Maridan serta Seluruh RT yang Terlibat di dalam kegiatan ,DKM mesjid Bpk sutrisno tokoh masyarakat Bpk Anam ketua Karang Taruna Maridan Odi Sanjaya , Alumni SMAN penajam angkatan 96/97 dan tak lupa kepada semua msyarakat maridan dan komponen LPM dan karang TARUNA yg telah berjuang bersama demi terlaksananya acara ini. Dan alhamdulillah berjalan lancar, Dan kami juga mohon maaf apabila ada tokoh masyarakat atau pun elemen masyarakat yang lupa kami sebutkan kami mohon maaf" tutupnya.